BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, dan Profesionalitas Guru Rumpun MIPA pada SMA Islam di Kota Banjarbaru secara umum berada pada kategori Sangat Tinggi. Supervisi Akademik memperoleh mean sebesar 97,13 dengan 60,0% responden berada pada kategori Sangat Tinggi; Kepemimpinan Transformasional memperoleh mean sebesar 92,07 dengan 70,0% responden berada pada kategori Sangat Tinggi; dan Profesionalitas Guru Rumpun MIPA memperoleh mean sebesar 140,67 dengan 66,7% responden berada pada kategori Sangat Tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMA Islam Kota Banjarbaru telah berjalan optimal, sejalan dengan tingginya tingkat profesionalitas yang ditunjukkan oleh guru rumpun MIPA.
2. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara Supervisi Akademik Kepala Sekolah dengan Profesionalitas Guru Rumpun MIPA pada SMA Islam di Kota Banjarbaru. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung sebesar 0,687 > r tabel 0,361 dan signifikansi p=0,000 < 0,05, dengan kekuatan

hubungan tergolong kuat. Artinya, semakin baik pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah, semakin tinggi pula tingkat profesionalitas yang ditunjukkan oleh guru rumpun MIPA.

3. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dengan Profesionalitas Guru Rumpun MIPA pada SMA Islam di Kota Banjarbaru. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung sebesar 0,754 > r tabel 0,361 dan signifikansi p=0,000 < 0,05, dengan kekuatan hubungan tergolong kuat, bahkan lebih tinggi dibandingkan korelasi Supervisi Akademik terhadap Profesionalitas Guru. Artinya, semakin baik kepemimpinan transformasional yang ditunjukkan oleh kepala sekolah, semakin tinggi pula tingkat profesionalitas guru rumpun MIPA.
4. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah secara bersama-sama (simultan) dengan Profesionalitas Guru Rumpun MIPA pada SMA Islam di Kota Banjarbaru. Hal ini dibuktikan dengan nilai R sebesar 0,756 dan F hitung 18,039 > F tabel 3,354 pada signifikansi p=0,000 < 0,05, dengan R^2 sebesar 0,572 yang berarti kedua variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan 57,2% varians Profesionalitas Guru Rumpun MIPA. Namun demikian, hasil uji t parsial menunjukkan bahwa dalam model gabungan tersebut hanya Kepemimpinan Transformasional yang berpengaruh signifikan secara parsial (sig=0,019), sedangkan Supervisi Akademik tidak signifikan secara parsial (sig=0,675), yang mengindikasikan bahwa

kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan faktor yang secara statistik lebih dominan dalam menjelaskan profesionalitas guru rumpun MIPA dibandingkan supervisi akademik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah, disarankan untuk terus memperkuat kepemimpinan transformasional melalui pendampingan dan pembinaan guru secara berkelanjutan, serta menjaga konsistensi pelaksanaan supervisi akademik agar profesionalitas guru semakin meningkat.
2. Bagi guru rumpun MIPA, disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi sosial melalui peningkatan komunikasi, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam mendukung profesionalitas.
3. Bagi Dinas Pendidikan atau yayasan pengelola sekolah, disarankan untuk menyelenggarakan program pembinaan dan pelatihan berkelanjutan bagi kepala sekolah dalam bidang kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi profesionalitas guru serta memperluas cakupan populasi dan sampel agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.